



RENSTRA

Rencana Strategis Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat Tahun 2020-2024



Kampus AKN Aceh Barat:
Jl. Iskandar Muda-Komplek STTU Alue Peunyareng
Kec. Meureubo - Meulaboh Kab. Aceh Barat -23651



Telepon : (0655) 7110271
Laman : www.aknacehbarat.ac.id
Email : Info@aknacehbarat.ac.id

TIM PENYUSUN
RENCANA STRATEGIS AKADEMI KOMUNITAS NEGERI ACEH BARAT
TAHUN 2020-2024

Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat didasarkan pada Keputusan Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat Nomor 881 Tahun 2020, Tanggal 30 Juni 2020 dengan susunan tim sebagai berikut ini.

Pengarah

Ir. Dailami, M.T.

Penanggung Jawab

Ir. Hanif, M.T.

Ketua

Safrizal, S.T., M.T.

Wakil Ketua

Rizky Miranda, S.ST.

Sekretaris

Rahmad Nuthihar, S.Pd., M.Pd.

Anggota

Hilma Erliana, S.T., M.T.

Haimi Ardiansyah, S.T., M.IT.

Wahyudin, S.Pd.

Ferdiansyah Novriza, S.T., M.T.

Riza Hasan, S.Sos., M.Si.

Andri Gunandar, S.Kom.

Teuku Tandi Rusli

Jagodang Harahap, S.Pd.

M. Bachtiar B, S.T.

Illiyina, S.ST.

Editor

Safrizal, S.T., M.T.

KATA PENGANTAR

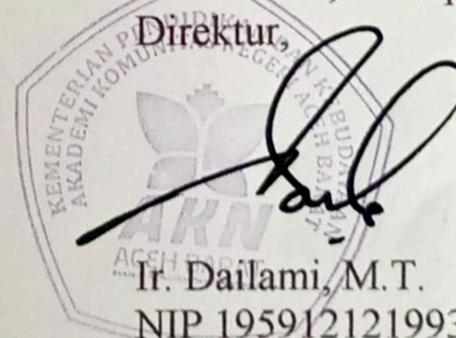
Rencana Strategis (Renstra) Akademi Komunitas Negeri (AKN) Aceh Barat 2020-2024 merupakan salah satu dokumen penting untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi secara terencana, sistematis, dan terukur sehingga AKN Aceh Barat dapat berkontribusi terhadap perwujudan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Renstra 2020-2024 AKN Aceh Barat terbagi menjadi lima bagian. Bagian pertama menjelaskan kondisi umum, potensi, dan permasalahan. Bagian kedua menjabarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis. Bagian ketiga membahas arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan. Bagian keempat target kinerja dan kerangka pendanaan. Selanjutnya, bagian kelima berupa penutup. Bagian yang paling penting dalam Renstra AKN Aceh Barat 2020-2024 adalah bagian keempat. Pada bagian tersebut ditulis berdasarkan turunan dari Renstra Kemdikbud. Selanjutnya, pada bagian keempat disusun berdasarkan perjanjian kinerja antara Direktur AKN Aceh Barat dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Penyusunan Renstra AKN Aceh Barat 2020-2024 diharapkan menjadi acuan standar minimal yang harus dicapai oleh Pusat Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu dan Program Studi. Akan tetapi, diharapkan target kinerja yang terdapat pada bagian keempat harus melebihi apa yang ditargetkan. Dengan kata lain, target kinerja harus melebihi apa yang telah direncanakan agar memberikan dampak yang signifikan, khususnya bagi AKN Aceh Barat.

Kerja sama yang solid dari tim dalam menyusun Renstra AKN Aceh Barat 2020-2024 adalah kunci utama menuju kesuksesan. Berkat kerja sama tersebut, Renstra ini dapat diselesaikan dengan optimal. Hanya saja, jika ditemukan dalam Renstra ini berupa ketidakakuratan data dan informasi, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat diharapkan. Selaku pimpinan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat, mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kontribusi yang telah bersama-sama menyusun Renstra.

Aceh Barat, 29 September 2020

Direktur,

The image shows an official stamp of Akademi Komunitas Negeri (AKN) Aceh Barat. The stamp is circular with a five-pointed star in the center. The text around the star reads "KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN" at the top, "AKADEMI KOMUNITAS NEGERI ACEH BARAT" at the bottom, and "AKN ACEH BARAT" in the middle. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Ir. Dailami, M.T.

NIP 195912121993031003

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Potensi dan Permasalahan	2
1.2.1 Potensi	3
1.2.1.1 Potensi Sumber daya Internal	3
1.2.1.2 Potensi Sumber Daya Eksternal	5
1.2.2 Permasalahan	6
1.2.2.1 Permasalahan Internal	6
1.2.2.2 Permasalahan Eksternal	9
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS.....	11
2.1 Visi.....	11
2.2 Misi.....	11
2.3 Tujuan Strategis.....	11
2.4 Sasaran Strategis.....	12
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	13
3.1 Arah Kebijakan.....	13
3.2 Arah Kebijakan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat.....	14
3.3. Kerangka Kelembagaan.....	17
3.4 Struktur Organisasi	18
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	19
4.1 Target Kinerja.....	19
4.2 Kerangka Pendanaan	23
BAB V PENUTUP	24

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat	19
Tabel 4.2 Sasaran Kegiatan (Output), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat	20
Tabel 4.3 Kerangka Pendanaan Rencana Strategis AKN Aceh Barat 2020-2024	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Keberadaan Akademi komunitas di Indonesia masih dalam kategori perguruan tinggi baru di lingkungan kementerian pendidikan Republik Indonesia. Akademi Komunitas ini dibentuk berdasarkan kajian bahwa masih banyaknya lulusan SMA/MA/SMK yang tidak terserap ke dalam dunia kerja dan belum memiliki kompetensi yang memadai. Atas dasar Permendikbud Nomor 48 Tahun 2013 dibentuklah Akademi Komunitas (AK) di seluruh Indonesia berbasis keunggulan lokal. Harapannya adalah agar lulusan AK ini akan mampu menghasilkan tenaga kerja terampil yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja dan/atau dunia industri.

Sehubungan dengan hal tersebut, Akademi Komunitas Negeri (AKN) Aceh Barat secara resmi didirikan pada tanggal 17 Oktober 2014 melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155 Tahun 2014. Dalam proses perjalanannya, AKN Aceh Barat memiliki tiga program studi dengan jenjang pendidikan Diploma II yang terdiri atas: (1) Teknik Elektro, (2) Teknik Mesin, (3) Teknik Sipil sesuai dengan Permenristekdikti No. 77 tahun 2017 Statuta Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat. Pada tahun 2018 sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 340/KPT/I/2018, ketiga program studi tersebut di atas berubah namanya menjadi (1) Instalasi dan Pemeliharaan Jaringan Listrik, (2) Teknologi Pengelasan Logam, (3) Konstruksi Pondasi, Beton, dan Paspal Jalan.

Penyelenggaraan pendidikan di AKN Aceh Barat juga memiliki fungsi sebagai “*agent of change*” untuk membawa pemuda/pemudi Aceh menjadi lulusan perguruan tinggi (PT) yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi dalam dunia kerja. Dengan demikian, diperlukan adanya perencanaan, strategi dan kebijakan yang tepat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat menghadapi tuntutan dan tantangan penyelenggaraan pendidikan tinggi di era globalisasi dan menyambut era MEA (Masyarakat Ekonomi Asia).

Penyusunan rencana strategis (Renstra) AKN Aceh Barat periode 2020-2024 ini pada hakikatnya merupakan pemetaan perencanaan dalam menentukan strategi dan digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya

termasuk modal dan sumber daya manusia dalam mencapai visi, misi dan tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi di AKN Aceh Barat.

Di samping itu, Penyusunan Renstra juga bertujuan untuk menyesuaikan tuntutan kebutuhan pasar, mempercepat capaian dan dapat digunakan sebagai indikator dalam mengukur tingkat keberhasilan yang telah direalisasikan. Dengan demikian, AKN Aceh Barat perlu mempertimbangkan dan memprioritas berbagai aspek kebijakan dengan cermat, seperti kondisi internal dan eksternal, mitra kerja dalam rangka penyelenggaraan pendidikan vokasi yaitu pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI) sehingga dapat memberikan hasil yang nyata sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Pada Rencana Strategis sebelumnya tahun 2013-2017, AKN Aceh Barat telah melaksanakan pencapaian sasaran strategis yang meliputi berbagai program kerja dalam upaya melakukan pembenahan dan peningkatan kualitas mutu, tentunya AKN Aceh Barat juga menyadari masih banyak tugas yang harus dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan standar pendidikan tinggi di AKN Aceh Barat. Secara spesifik capaian AKN Aceh Barat hingga akhir tahun 2020 adalah:

- a. Telah terbentuknya visi dan misi yang akan menjadi tujuan dalam penjabaran program kerja rencana strategis.
- b. AKN Aceh Barat yang sebelumnya bernama Program Diluar Domisili (PDD) berada di bawah koordinasi Politeknik Negeri Lhokseumawe.
- c. Adanya penambahan ketersediaan fasilitas/peralatan penunjang pembelajaran serta peralatan di bidang layanan administrasi pendidikan.
- d. Tersedianya biaya pendidikan murah dan bersubsidi
- e. Meningkatnya jumlah masyarakat yang berminat untuk melanjutkan pendidikan.
- f. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) tenaga akademik dan dosen melalui pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan profesionalitas.
- g. Memiliki tenaga pengajar sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi untuk menghasilkan lulusan siap bekerja.
- h. Memperluas jaringan kerja sama dengan pihak DUDI.

1.2 Potensi dan Permasalahan

Diperlukan metode dan tahapan untuk mengetahui bagaimana potensi dan permasalahan di AKN Aceh Barat dalam rangka menyelenggarakan pendidikan saat ini, yaitu dengan cara melakukan analisis kondisi strategis internal untuk melihat kekuatan

(*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Selanjutnya melakukan analisis kondisi strategis eksternal untuk melihat peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Setelah dilakukan tahapan analisis dari kedua situasi strategis di atas, ditemukan hasil berupa informasi tentang posisi strategis AKN Aceh Barat.

1.2.1 Potensi

1.2.1.1 Potensi Sumber daya Internal

Dilihat dari potensi sumber daya internal AKN Aceh Barat dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, terdapat beberapa unsur kekuatan (*stenght*) yang diperoleh, meliputi:

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah tenaga kependidikan dan tenaga pendidik. Pada akhir tahun 2019 tenaga kependidikan berjumlah 21 orang dan tenaga pendidik berjumlah 22 orang.

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang ada di AKN Aceh Barat setiap tahunnya dilakukan penambahan, perbaikan dan pembaharuan yang disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan melalui dana-dana rutin yang telah ditetapkan setiap tahunnya dalam rangka upaya peningkatan dan kelengkapan sarana pendidikan yang memadai. Berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk tercapainya kualitas pendidikan, setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang praktik/ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi (taman), dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran sesuai dengan butir 2, pasal 42, bab VII, PP No, 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

3. Tata Kelola Kelembagaan

Manajemen pendidikan di AKN Aceh Barat telah membentuk berbagai kelembagaan sebagai unsur pendukung dalam penyelenggaraan pendidikan, antara lain adanya Pusat Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan

Penjaminan Mutu Pendidikan yang berfungsi melakukan proses dan melaporkan secara berkala tentang evaluasi diri (*self assessment*), membentuk Tim Monitoring dan Evaluasi Internal dan Tim Satuan Pengawas Internal (SPI). Di samping itu, AKN Aceh Barat secara berkala dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbud. Dengan demikian, tata kelola kelembagaan yang dikelola dalam lingkungan organisasi AKN Aceh Barat dapat meningkatkan efektivitas pencapaian dan sasaran program kerja.

4. Proses Belajar dan Mengajar

Upaya peningkatan kualitas belajar dan mengajar dipengaruhi oleh berbagai aspek dan diperlukan kajian mendalam untuk dapat mengetahui berbagai solusi dan perbaikan, seperti tuntutan dunia kerja yang harus disesuaikan dengan materi pendidikan yang diajarkan sehingga dapat menciptakan lulusan yang berkualitas dan memperbaiki proses belajar mengajar berdasarkan evaluasi mutu pendidikan secara berkala. Selain itu pelacakan informasi tentang sejauh mana keterserapan lulusan diterima di dunia kerja atau berwirausaha (*tracer study*), melakukan kajian untuk memperbaiki kompetensi, baik keahlian maupun *soft skills*. Dari proses pembelajaran yang telah diselenggarakan pada AKN Aceh Barat dapat dijadikan sumber kekuatan, antara lain:

- a. Adanya penguatan sistem penjaminan mutu dan evaluasi kualitas mutu akademik.
- b. Terlihat adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang semakin membaik ditandai dengan adanya peningkatan Indeks Prestasi Mahasiswa dan keterserapan lulusan dalam dunia kerja dan industri maupun lulusan yang berwirausaha / menciptakan lapangan usaha baru.

5. Potensi dan Sumber Pembiayaan

Potensi berupa prasarana tanah dan gedung yang memadai dalam rangka penyelenggaraan pendidikan serta adanya dukungan sumber pembiayaan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan hibah serta sumber pendapatan lainnya.

1.2.1.2 Potensi Sumber Daya Eksternal

Potensi sumber daya eksternal dapat menggambarkan tingkat peluang dan ancaman bagi proses penyelenggaraan pendidikan di AKN Aceh Barat yang terdiri dari:

1. Undang-undang dan kebijakan serta regulasi pemerintah
2. Minat masyarakat dalam melanjutkan studi
3. Tuntutan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan
4. Situasi persaingan keterserapan lulusan dalam dunia kerja
5. Kondisi demografi
6. Sosial, budaya dan ekonomi
7. Teknologi

Setelah dilakukan analisis berdasarkan kondisi sumber daya eksternal, terdapat tujuh faktor yang terdeteksi, adapun faktor yang paling memberikan peluang terhadap AKN Aceh Barat ada tiga faktor yaitu:

1. Undang-undang dan kebijakan serta regulasi pemerintah

Undang-undang dan kebijakan tentang pendidikan merupakan peluang mengingat pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting bagi kemajuan sebuah negara, sehingga pemerintah wajib menyelenggarakan pendidikan bagi warga negaranya sesuai amanat UUD 1945. Di samping itu, adanya kebijakan pemerintah yang memberikan peluang untuk mengikuti program hibah di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

2. Kondisi Demografi

Demografi Kabupaten Aceh Barat di kawasan pesisir barat selatan Provinsi Aceh merupakan bonus bagi keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan dikarenakan adanya 4 aspek, antara lain;

- a. Jumlah penduduk yang sangat besar
- b. Penyebaran penduduk yang merata
- c. Banyaknya dunia usaha dan dunia industri sehingga menjadi peluang bagi penyerapan lulusan,
- d. Adanya pergeseran struktur perekonomian yang awalnya lebih terfokus pada sektor pertanian dan perkebunan menuju perubahan ke sektor industri dan jasa sehingga dapat meningkatkan daya serap lulusan.

3. Minat Masyarakat dalam Melanjutkan Studi

Peningkatan lulusan SMU, MA, dan SMK yang berpotensi menjadi mahasiswa. Selain itu disertai adanya minat masyarakat yang belum memiliki pekerjaan/usaha tetap untuk mengikuti studi dalam rangka mengembangkan keahlian sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja. Di samping itu, adanya peningkatan minat masyarakat dalam melanjutkan studi juga dipengaruhi oleh terbukanya peluang usaha sesuai bidang keilmuan yang memungkinkan untuk mendapatkan atau membuka lapangan pekerjaan atau usaha bagi mahasiswa dan lulusan.

1.2.2 Permasalahan

1.2.2.1 Permasalahan Internal

Berikut ini merupakan permasalahan internal yang dihadapi Akademi Komunitas Negeri Aceh barat, antara lain:

1. SDM Berdasarkan Standar Kompetensi Dosen

Berdasarkan data jumlah tenaga pendidik saat ini menjadikan jumlah tenaga pendidik sebagai faktor yang menjadi kekuatan internal, namun jika dilihat dari tingkat kompetensinya, menunjukkan standar kompetensi tenaga pendidik di AKN Aceh Barat masih perlu ditingkatkan lagi. masih terdapat jumlah tenaga pendidik yang bergelar Sarjana (S1) sehingga kompetensi tenaga pendidik perlu ditingkatkan lagi ke jenjang Pascasarjana (S2). Dengan demikian, kualitas pendidikan yang dimiliki tenaga pendidik akan sangat berpengaruh terhadap kualitas lulusan yang memiliki kompetensi dan berdaya saing tinggi dalam persaingan dunia kerja. Sehubungan dengan Undang-undang Guru dan Dosen juga menegaskan bahwa semua tenaga pendidik di Perguruan Tinggi harus berijazah Magister dan memiliki sertifikasi. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi para tenaga pendidik AKN Aceh Barat ini masih perlu ditingkatkan pengetahuannya untuk mengantisipasi semakin tingginya tuntutan kompetensi lulusan yang diminta oleh pengguna lulusan dalam hal ini adalah dunia usaha dan dunia industri.

2. Sumber dan Alokasi Pembiayaan

Permasalahan internal selanjutnya yang ditengarai masih menjadi sebuah kelemahan di AKN Aceh Barat adalah dana pengelolaan masih bertumpu pada satu sumber yaitu dana bersumber dari APBN. Diharapkan Ke depannya AKN Aceh Barat dapat memiliki alokasi sumber pendanaan tambahan lainnya yang bersumber

dari non-APBN. Hal ini akan memperkuat posisi AKN Aceh Barat apabila dapat memiliki berbagai masukan sumber pendanaan. Jumlah perguruan tinggi berbentuk Akademi komunitas (bidang pendidikan vokasi) di Indonesia ke depannya akan semakin bertambah jumlah sehingga akan berdampak kepada kecenderungan pendanaan yang berasal dari sumber pendanaan APBN semakin menurun. Oleh karenanya perlu adanya sebuah inovasi seperti berbentuk usaha mandiri yang dapat menjadi nilai tambah dalam meningkatkan sumber pendanaan non-APBN dalam rangka penyelenggaraan pendidikan pada Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat.

3. Manajemen/Pengelolaan

Mengingat AKN Aceh Barat baru dinegerikan pada akhir tahun 2014 tentunya pengelolaan program studi belum berjalan secara maksimal. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor masalah lainnya yang berdampak kepada masih rendahnya kualitas tata kelola. Dibutuhkan pembenahan tata kelola program studi yang lebih baik lagi untuk ke depannya. Di samping itu, permasalahan lainnya adalah belum optimalnya kinerja dosen dan staf dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, tentunya dengan tata kelola manajemen yang baik permasalahan ini dapat memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

4. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan program pengembangan inovasi yang dapat diterapkan untuk kemajuan pembangunan kualitas masyarakat maupun suatu wilayah. Program pengembangan inovasi yang dilaksanakan di AKN Aceh Barat berlandaskan kepada inovasi dalam bidang teknologi, hal ini mengingat bahwa kemajuan pembangunan seiring perkembangan zaman yang semakin maju tidak dapat dicapai tanpa pembangunan yang berlandaskan pada teknologi dan ilmu pengetahuan. AKN Aceh Barat menyadari bahwa jumlah publikasi nasional dan internasional yang dihasilkan secara kuantitas masih di bawah perguruan tinggi yang terkemuka baik ditingkat provinsi maupun nasional dan internasional. Untuk menunjang terlaksananya peningkatan jumlah publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tahun-tahun berikutnya maka perlu dilakukan langkah-langkah strategis seperti memberikan insentif kepada peneliti, mendorong kerjasama dengan masyarakat serta mengusulkan dosen berkualifikasi S2 agar memiliki NIDN. AKN Aceh Barat juga menyadari bahwa pembenahan kualitas

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga akan meningkatkan peringkat perguruan tinggi dan menunjang akreditasi program studi dan perguruan tinggi. Surat Edaran Ditjen Dikti Nomor 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah merupakan landasan dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah akademisi Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat.

5. Kekurangan dari Organisasi Penyelenggara

AKN Aceh Barat sejak menjadi perguruan tinggi negeri (PTN) pada tanggal 17 Oktober 2014 sampai dengan sekarang merupakan perguruan tinggi yang masih dalam tahapan membenahan tata kelola manajemen perguruan tinggi. Penyelenggaraan pendidikan tinggi di AKN Aceh Barat sesuai dengan ketentuan dalam standar penyelenggaraan pendidikan tinggi dituntut untuk memiliki tata kelola organisasi yang baik dan adanya SOP (*Standard Operating Prosedure*) sehingga semua pihak dapat memahami tugas, tanggung jawab dan fungsinya masing-masing. Namun dalam proses pelaksanaannya tidak semua bidang/unit kerja memiliki SOP dalam melaksanakan pekerjaannya. Kondisi seperti ini akan mempengaruhi tingkat efektivitas AKN Aceh Barat dalam upaya melakukan membenahan tata kelola penyelenggaraan perguruan tinggi.

Di samping faktor kelemahan yang dominan di atas, terdapat 4 faktor kelemahan lainnya, namun memiliki tingkat kelemahan yang relatif kurang dominan tetapi perlu diantisipasi dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. Faktor-faktor tersebut antara lain;

1. Kondisi tenaga kependidikan yang memiliki ketidaksesuaian antara pekerjaan dengan kompetensinya, seperti sertifikat keahlian kompetensi.
2. Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana yang masih perlu penambahan dikarenakan masih bersifat terbatas untuk menunjang proses penyelenggaraan pendidikan.
3. Adanya keterbatasan fleksibilitas dalam melakukan kerja sama dengan pengguna lulusan yaitu dunia usaha dan dunia industri berkaitan dengan keterserapan lulusan dalam dunia kerja.
4. Pemanfaatan teknologi dalam rangka menunjang pelayanan pendidikan belum terintegritas secara baik.

1.2.2.2 Permasalahan Eksternal

Permasalahan eksternal yang dihadapi AKN Aceh Barat dianalisis berdasarkan tujuh faktor seperti yang tertuang pada bagian pembahasan sebelumnya tentang Potensi Sumber Daya Eksternal yang telah diuraikan sebelumnya. Diantara tujuh faktor tersebut, terdapat empat faktor yang dianggap memiliki tingkat ancaman tinggi terhadap keberlangsungan (*sustainability*), dan kelancaran proses penyelenggaraan pendidikan tinggi di AKN Aceh Barat.

1. Undang-undang dan regulasi dalam pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan memiliki dasar hukum dalam pelaksanaannya berupa Undang-undang dan regulasi sebagai ketentuan turunan dari UU dalam penggunaan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan. Dalam proses pengelolaannya sering terjadi perubahan regulasi dalam mengelola keuangan yang dianggap sebagai ancaman terhadap fleksibilitas, keleluasaan, dan keefektifan AKN Aceh Barat dalam menyusun dan menyelenggarakan berbagai program kerjanya.

2. Kebijakan Pemerintah tentang Anggaran Pendidikan

Walaupun kebijakan pemerintah mengalokasi 20% dana APBN untuk sektor pendidikan, namun pemerintah memprioritaskan kepada pendidikan dasar dan menengah hal ini tentunya mempengaruhi pembagian alokasi dana bagi pendidikan tinggi khususnya pendidikan vokasi, seperti adanya pembatasan yang dilakukan dengan berbagai syarat ketentuan secara selektif dalam memperoleh hibah penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat semakin ketat dan sulit didapatkan.

3. Tuntutan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi mengikuti kemajuan zaman, berdampak kepada perubahan tuntutan pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan yang semakin kompetitif, yaitu dicirikan dengan jejang pendidikan dan kualifikasi pendidikan, nilai akreditasi Prodi dan perguruan tinggi, serta memiliki sertifikasi profesi.

4. Situasi Persaingan Keterserapan Lulusan Dalam Dunia Kerja

Harapan keterserapan lulusan dari dunia pendidikan vokasi ke dalam dunia kerja semakin kompetitif seiring diperkuatnya pembangunan manusia, oleh karena itu peningkatan standar kualitas penyelenggaraan pendidikan harus terus dijaga dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan ilmu pengetahuan dan

teknologi sehingga mampu menciptakan lulusan yang mampu bersaing dalam dunia kerja. Penjelasan tersebut tentunya berkaitan dengan kebijakan pemerintah tentang pemberlakuan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN), salah satu arahan programnya adalah tentang program masuknya tenaga kerja asing dari negara luar yang menyebabkan terjadinya persaingan keterserapan lulusan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi

Menjadi Akademi Komunitas terbaik di Indonesia yang menghasilkan lulusan praktisi terampil dan profesional pada tahun 2024.

2.2 Misi

Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat memiliki misi membangun dan mengembangkan potensi pada daerah Pesisir Barat Selatan Provinsi Aceh melalui optimalisasi vokasi berkelanjutan. Adapun misi Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang produktif, efektif, dan efisien, dengan memberikan pendidikan yang optimal dan merata serta mewujudkan iklim dan budaya akademik yang kondusif sesuai dengan pedoman tata nilai kejuangan AKN Aceh Barat;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang teknologi untuk peningkatan produktivitas dan kualitas masyarakat;
3. Mengembangkan kerja sama dan kemitraan institusi yang saling memberi nilai tambah dengan lembaga pendidikan tinggi, industri, dan lembaga masyarakat, baik ditingkat daerah maupun nasional ; dan
4. Menjaga keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan meningkatkan kemampuan manajemen dan kualitas sumber daya.
5. Mengoptimalkan peran pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional guna mengisi dunia usaha dan dunia industri di Pesisir Barat Selatan Provinsi Aceh.

2.3 Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat, maka dirumuskan dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis, dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi untuk mewujudkan visi dan misi, maka tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang terampil, profesional, berdaya saing, bermartabat dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berjiwa Islami.

2. Menghasilkan penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, pencapaian hak atas kekayaan intelektual (HKI) dan paten.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
4. Terwujudnya kerja sama dalam peningkatan mutu pendidikan di Pesisir Barat Selatan Provinsi Aceh maupun ditingkat nasional.
5. Menjadi mitra bagi dunia usaha dan dunia industri dalam pembangunan daerah khususnya Pesisir Barat Selatan Provinsi Aceh dan nasional.

2.4 Sasaran Strategis

Tujuan strategis tersebut akan dicapai dalam 5 (Lima) Sasaran sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2018-2022. Sasaran strategis tersebut adalah :

1. Meningkatnya akses pendidikan vokasi, khususnya bagi masyarakat kurang mampu di kawasan Aceh Barat dan sekitarnya.
2. Tersedianya lulusan yang memenuhi standar kompetensi, memiliki integritas, profesional, handal, kreatif dan inovatif serta memiliki jiwa *entrepreneurship* yang mampu mengantisipasi dan beradaptasi dengan berbagai perubahan budaya dan lingkungan sekitar.
3. Meningkatnya tata kelola manajemen/organisasi berbasis mutu, profesional, adil, terbuka, bertanggung jawab dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas layanan berkelanjutan.
4. Meningkatnya jaringan kerja sama dibidang IPTEK dengan berbagai *stakeholder* untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dan kompetensi di kawasan Aceh Barat dan sekitarnya.
5. Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur serta fasilitas akademik dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan

Arah kebijakan strategis Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat mengacu pada arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). Penyesuaian arah kebijakan tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan peran Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat sebagai perguruan tinggi negeri di bidang vokasi guna menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional di pesisir Barat Selatan Provinsi Aceh. Secara garis besar, arah kebijakan dan strategi Kemdikbud untuk periode 2020-2024 adalah sebagai berikut

- (1) Optimalisasi Angka Partisipasi Pendidikan
- (2) Peningkatan dan Pemerataan Mutu Layanan Pendidikan
- (3) Peningkatan Relevansi Pendidikan
- (4) Penguatan Budaya, Bahasa dan Pendidikan Karakter
- (5) Penguatan Tata Kelola Pendidikan

Kelima arah kebijakan tersebut dijabarkan dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025 dengan fokus utama mendukung pemanfaatan dan pengembangan Iptek pada bidang-bidang

- (1) Pangan;
- (2) Energi;
- (3) Teknologi dan Manajemen Transportasi;
- (4) Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- (5) Teknologi Pertahanan dan Keamanan;
- (6) Teknologi Kesehatan
- (7) Obat-obatan; dan
- (8) Material Maju.

Berdasarkan arah strategi Kemdikbud dan RPJPN 2005—2025, disusunlah rencana strategis periode 2020-2024 untuk mencapai visi dan misi Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat. Penyusunan rencana strategis ini didasari atas rencana kerja tahunan dari masing-masing program studi.

3.2 Arah Kebijakan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat

Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat merupakan perguruan tinggi negeri sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 77 tahun 2017 tentang Statuta Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat. Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat pada awalnya merupakan Program Diluar Domisili di bawah binaan Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Rencana strategis Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat 2013—2017 menitikberatkan pada penguatan di bidang akademik, kelembagaan, sumber daya, manajemen, sarana dan prasarana, dan sumber dana. Penyusunan rencana strategis tersebut dengan sasaran utama Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat perguruan tinggi satuan kerja.

Strategi pengembangan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat dilandasi oleh visi, misi, tujuan, dan sasarannya diterjemahkan ke dalam beberapa kebijakan dan menjadi strategi pengembangan ke depan. Strategi Pengembangan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat periode Renstra 2020-2024 meliputi:

a. Meningkatnya lulusan bersertifikat kompetensi

Strategi pengembangan:

1. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi yang memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
2. Mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti ujian kompetensi pada LSP yang telah menjalin kerja sama dengan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat

b. Meningkatnya jumlah mahasiswa berprestasi dan berwirausaha

Strategi pengembangan:

1. Menyesuaikan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan kebutuhan dunia usaha dan industri
2. Mengirimkan mahasiswa untuk magang
3. Mengoptimalkan Badan Eksekutif Mahasiswa untuk menjaring dan membina mahasiswa- mahasiswa yang berprestasi
4. Membina dan memotivasi mahasiswa agar mengikuti program kreativitas mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Kemdikbud.
5. Mengadakan pelatihan atau pembinaan *entrepreneurship*
6. Memetakan potensi daerah pesisir barat selatan untuk dimanfaatkan sebagai peluang dunia usaha

c. Meningkatnya Jumlah Lulusan yang Langsung Bekerja

Strategi pengembangan:

1. Menjalين kerja sama dengan dunia usaha dan industri untuk bersama-sama menyusun kurikulum sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.
 2. Menjalين kerja sama dengan *stakeholder* untuk menyiapkan formasi D-2 agar diterima pada dunia usaha dan industri.
 3. Menyusun MoU dan MoA dengan pimpinan dunia usaha dan industri untuk menerima lulusan dari Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat
- d. Meningkatkan Jumlah Dosen Berkualifikasi Doktor
- Strategi pengembangan:
1. Merekomendasikan dosen yang berkualifikasi S-2 agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang doktor.
 2. Menjalين kerja sama dengan perguruan tinggi penyelenggara S-3 agar menerima dan memberikan beasiswa kepada dosen Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat.
 3. Merekomendasikan dosen yang berkualifikasi S2 untuk mengusulkan NIDN
- e. Meningkatkan jumlah Dosen Bersertifikat Kompetensi
- Strategi pengembangan:
1. Menyiapkan anggaran untuk keperluan dosen mengikuti pelatihan dan uji kompetensi.
 2. Mewajibkan setiap dosen ini memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang ilmu dan mata kuliah yang diampu.
- f. Meningkatkan Jumlah Dosen yang berasal dari industri
- Strategi pengembangan:
1. Menjalين kerja sama dengan dunia usaha dan industri untuk mengirimkan tenaga kerja berkompeten dan berkualifikasi S-2 untuk menjadi dosen tidak tetap pada Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat.
 2. Mengusulkan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) kepada praktisi yang berasal dari dunia usaha dan industri.
 3. Mengadakan kuliah tamu dengan praktisi dari dunia usaha dan industri.
- g. Meningkatkan Hasil Penelitian dan Pengabdian Dapat Dimanfaatkan Masyarakat
- Strategi pengembangan
1. Mengusulkan jurnal ilmiah pada Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat terakreditasi nasional
 2. Melakukan pemetaan terkait kebutuhan masyarakat pada bidang ilmu teknik.

3. Menjalin kerja sama dengan *stakeholder* di kawasan barat-selatan guna dilakukan penelitian dan pengabdian.
 4. Menjadikan pelaku usaha kecil dan menengah sebagai mitra pengabdian.
 5. Melakukan sosialisasi dan seminar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- h. Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia Tenaga Akademik
- Strategi pengembangan
1. Menyediakan anggaran pelatihan kepada tenaga akademik, instruktur dan teknisi untuk mengikuti pelatihan teknis, pelatihan kepemimpinan, atau pelatihan fungsional.
 2. Melaksanakan studi banding ke perguruan tinggi terkemuka untuk meningkatkan peran dan fungsi masing-masing unit.

Rencana Strategis Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat tahun 2020-2024 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Adapun sasaran yang ingin dicapai, yakni (1) meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi (2) meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, dan (3) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Selain itu, Rencana strategis Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat tahun 2020-2024, merujuk pada Keputusan Menristekdikti Nomor 142/M/KPT/2019 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan sasaran utama sebagai berikut.

1. Meningkatkan interaksi dan kerja sama antara Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat dengan dunia usaha dan industri yang terdapat di Provinsi Aceh, khususnya di pesisir barat-selatan.
2. Meningkatkan kualitas tenaga dosen dan instruktur dengan mewajibkan memiliki sertifikat kompetensi
3. Menyediakan layanan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan sesuai Berbasis Capaian Pembelajaran/*Outcomes Based Education* (OBE).
4. Meningkatkan produktivitas, sumber daya dan kualitas penelitian inovatif serta pengembangan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

3.3. Kerangka Kelembagaan

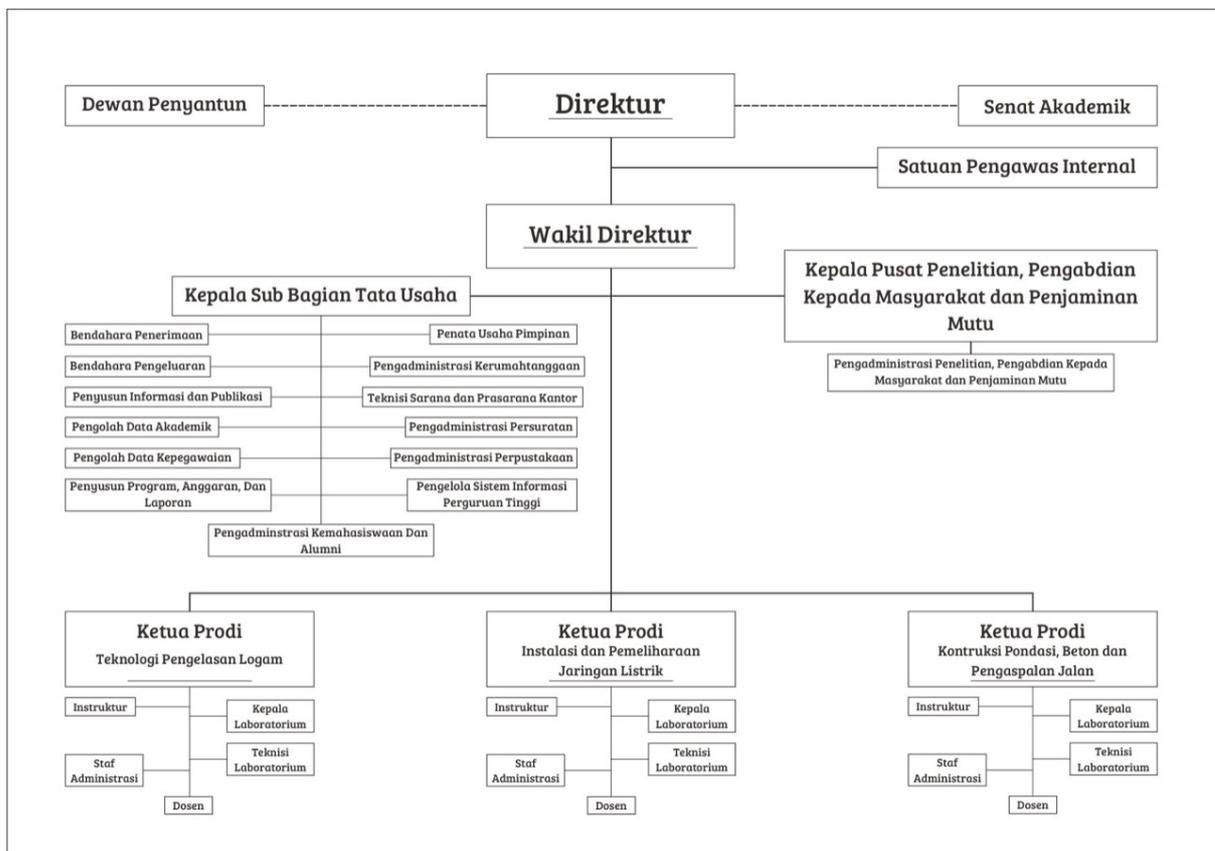
Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat dipimpin oleh direktur dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pembinaan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat secara fungsional dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Organisasi dan tata kerja Akademi Komunitas Negeri diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 155 Tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat. Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat memiliki organ yang terdiri atas (1) Senat; (2) Direktur; (3) Satuan Pengawasan; dan (4) Dewan Penyantun. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

- (1) Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
- (2) Direktur merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat. Direktur terdiri atas:
 - a. Wakil Direktur;
 - b. Subbagian Tata Usaha;
 - c. Program Studi; dan
 - d. Pusat Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu.
- (3) Wakil Direktur mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni, administrasi umum, keuangan, kerja sama, dan sistem informasi.
- (4) Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan di lingkungan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat serta pemberian layanan akademik, pembinaan kemahasiswaan, kerja sama, dan hubungan masyarakat.
- (5) Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi.
- (6) Pusat Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu

- (7) Satuan Pengawasan merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik.
- (8) Dewan Penyantun merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat.

3.4 Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat berada di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Adapun struktur organisasi Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat adalah seperti yang tergambar pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci IKU Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat dan target yang sudah dan akan dicapai pada periode 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.1
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama
Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Baseline (2019)	Target					Ket.
			2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya kualitas lulusan								
IKU 1	Kesiapan kerja lulusan (%)	75	75	76,35	78	78,95	80,52	Nominal
IKU 2	Mahasiswa di luar kampus (%)	2,08	4,17	6,08	0,69	9,87	11,69	Nominal
Meningkatnya kualitas dosen								
IKU 3	Dosen di luar kampus (%)	54,55	63,64	69,23	76,92	76,92	80	Kumulatif
IKU 4	Kualifikasi dosen (%)	45,45	54,55	61,54	69,23	76,92	80	Nominal
IKU 5	Penerapan riset dosen	0,45	0,45	0,54	0,62	0,69	0,73	Nominal
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran								
IKU 6	Kemitraan studi (%)	100	100	100	100	100	100	Nominal
IKU 7	Pembelajaran kelas (%)	17,14	19,05	20,95	22,86	24,76	26,67	Nominal
IKU 8	Akreditasi Internasional (%)	0	0	0	0	0	33,3	Nominal

Tabel 4.2
Sasaran Kegiatan (Output), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Baseline (2019)	Target					Ket.
			2020	2021	2022	2023	2024	
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Lulusan								
SK (Opuput) 1: Kesiapan kerja lulusan								
IKK 1.1	Jumlah lulusan yang bekerja dengan masa tunggu < (enam) bulan dengan gaji 1,2 UMR	100	108	113	117	120	124	Nominal
IKK 1.2	Jumlah mahasiswa yang memiliki gaji 1,2 UMR	0	2	3	4	6	9	Nominal
IKK 1.3	Jumlah mahasiswa yang melanjutkan studi	8	10	12	14	16	20	Nominal
IKK 1.4	Jumlah mahasiswa yang membuka usaha atau menjadi freelancer dengan gaji 1,2 UMR	0	1	4	7	9	11	Nominal
IKK 1.5	Jumlah Kegiatan Promosi peningkatan kualitas calon mahasiswa	1	1	2	2	3	3	Nominal
IKK 1.6	Jumlah Mahasiswa Baru yang Diterima DII	87	64	70	78	89	98	Nominal
IKK 1.7	Jumlah kegiatan Monitoring perkuliahan dan waktu bimbingan tugas akhir	2	2	3	3	4	4	Nominal
IKK 1.8	Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan tatap muka	144	144	148	152	156	160	Nominal
IKK 1.9	Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan online	144	144	148	152	156	160	Nominal
IKK 1.10	Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan praktikum	144	144	148	152	156	160	Nominal
IKK 1.11	Jumlah kegiatan Field Work untuk mahasiswa	144	144	148	152	156	160	Nominal
IKK 1.12	Jumlah kegiatan Workshop Kuliah Lapangan & Bimbingan Skripsi	144	144	148	152	156	160	Nominal
IKK 1.13	Jumlah Kegiatan perbaikan proses monitoring perkuliahan	2	3	4	5	6	7	Nominal
IKK 1.14	Jumlah kegiatan promosi untuk peningkatan kualitas calon mahasiswa masuk sesuai bidang.	4	4	4	5	5	5	Nominal
IKK 1.15	Jumlah lulusan yang memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	0	0	0	9	12	15	Nominal
IKK 1.16	Jumlah kegiatan job fair yang diselenggarakan	0	0	1	1	2	2	Nominal
IKK 1.17	Jumlah kegiatan pelatihan pembuatan CV	0	0	1	1	1	1	Nominal

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Baseline (2019)	Target					Ket.
			2020	2021	2022	2023	2024	
IKK 1.18	Luas gedung yang terbangun (m ²)	0	0	0	972	1.200	1.800	Nominal
SK (Output) 2: Kesiapan lulusan								
IKK 2.1	Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.	3	6	9	12	15	18	Nominal
IKK 2.2	Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian Dosen	0	0	1	2	2	3	Nominal
IKK 2.3	Jumlah mahasiswa yang mengikuti praktek kerja di perusahaan	44	50	54	57	60	63	Nominal
IKK 2.4	Jumlah kegiatan peningkatan penyerapan lulusan di dunia kerja	1	1	2	2	2	2	Nominal
IKK 2.5	Jumlah Workshop Peningkatan Soft Skill Mahasiswa	0	0	1	2	2	3	Nominal
IKK 2.6	Jumlah bimbingan Proposal PKM untuk mahasiswa	8	8	10	12	14	16	Nominal
IKK 2.7	Jumlah kegiatan Pelatihan kewirausahaan mahasiswa dan networking	2	2	2	3	3	4	Nominal
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Lulusan								
SK (Output) 3: Dosen diluar kampus								
IKK 3.1	Jumlah Workshop Penjaminan Mutu untuk Dosen	1	1	1	2	2	2	Kumulatif
IKK 3.2	Jumlah Dosen mengikuti Seminar/pelatihan/Workshop/ Pengembangan Mutu SDM	7	11	12	13	13	14	Kumulatif
IKK 3.3	Jumlah dosen yang tersertifikasi	0	1	5	7	9	11	Kumulatif
IKK 3.4	Jumlah kegiatan penyiapan Sistem Informasi Pengembangan Kualifikasi dan Prestasi Dosen	1	1	1	1	2	2	Kumulatif
IKU 3.5	Jumlah dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi	6	7	9	10	10	12	Kumulatif
IKU 3.6	Jumlah dosen yang membina kegiatan mahasiswa	8	8	9	10	10	12	Kumulatif
IKU 3.7	Jumlah dosen yang memulai penelitian baru	10	11	11	12	13	13	Kumulatif
IKU 3.8	Jumlah dosen yang membantu penelitian kampus lain	4	5	6	7	8	9	Kumulatif
IKU 3.9	Jumlah dosen yang memberikan pelatihan kepada masyarakat	6	8	10	10	11	12	Kumulatif
IKU 3.10	Jumlah dosen yang berprestasi paling rendah tingkat nasional	1	2	2	3	3	3	Kumulatif

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Baseline (2019)	Target					Ket.
			2020	2021	2022	2023	2024	
SK (Output) 4: Dosen berkualifikasi S3								
IKK 4.1	Jumlah dosen berkualifikasi S3	0	0	0	0	0	1	Nominal
IKK 4.2	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	1	6	8	9	10	12	Nominal
IKK 4.3	Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun	3	4	5	6	8	8	Nominal
IKK 4.4	Jumlah kegiatan Penyusunan dan workshop RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	1	2	2	2	3	3	Nominal
SK (Output) 5 : Penerapan riset dosen								
IKK 5.1	Jumlah karya tulis jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik.	5	5	7	8	9	11	Nominal
IKK 5.2	Jumlah karya rujukan: buku saku (Inndbook) pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.	1	2	2	3	3	3	Nominal
IKK 5.3	Jumlah studi kasus	0	1	1	1	2	2	Nominal
IKK 5.4	Jumlah laporan penelitian untuk mitra	0	1	1	1	1	1	Nominal
IKK 5.5	Jumlah produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe)	0	0	1	2	3	3	Nominal
IKK 5.6	Jumlah pengembangan invensi untuk mitra	0	0	1	1	2	2	Nominal
IKK 5.7	Jumlah produk visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance)	2	2	3	3	3	4	Nominal
IKK 5.8	Jumlah Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya	0	0	0	1	1	1	Nominal
IKK 5.9	Jumlah karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik	0	0	0	0	1	1	Nominal
IKK 5.10	Jumlah karya preservasi	0	0	0	1	1	1	Nominal
Kegiatan : Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran								
SK (Output) 6 : Kemitraan program studi								
IKK 6.1	Jumlah pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)	3	3	3	3	3	3	Nominal
IKK 6.2	Jumlah penyediaan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	0	0	0	0	0	0	Nominal
IKK 6.3	Jumlah penyediaan kesempatan kerja	0	0	0	1	1	1	Nominal

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Baseline (2019)	Target					Ket.
			2020	2021	2022	2023	2024	
IKK 6.4	Jumlah kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi.	0	0	1	1	2	2	Nominal
SK (Output) 7 : Pembelajaran dalam kelas								
IKK 7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	18	20	22	24	26	28	Nominal
IKK 7.2	Jumlah mata kuliah pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	0	0	1	1	2	2	Nominal
SK (Output) 8 : Akreditasi internasional								
IKK 8.1	Jumlah prodi terakreditasi kmbaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional	0	0	0	0	0	1	Nominal

4.2 Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut di atas, setiap tahunnya Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat mendapatkan pendanaan Rupiah Murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Hibah Luar Negeri dan sumber pendapatan lainnya. Secara rinci kerangka pendanaan tertuang dalam lampiran.

Tabel 4.3
Kerangka Pendanaan Rencana Strategis AKN Aceh Barat 2020-2024

No.	Program	Indikasi kebutuhan pendanaan (Rp Ribu)					Jumlah
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Dukungan manajemen	4.002.568	4.282.315	14.472.112	18.964.942	21.286.000	63.007.937
2	Pembinaan Pendidikan	2.485.586	2.475.960	2.793.762	2.933.831	3.287.081	13.976.220

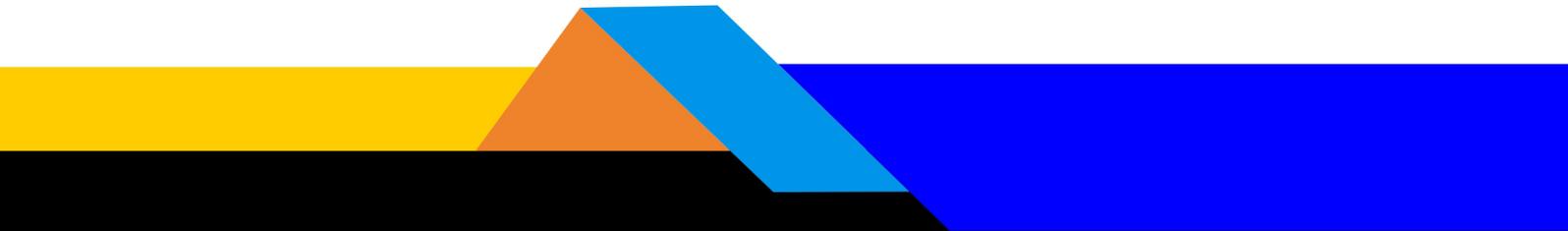
BAB V

PENUTUP

Renstra AKN Aceh periode 2020-2024 disusun sebagai acuan institusi dalam melaksanakan program. Dalam Renstra ini terdapat tiga sasaran kegiatan akan dicapai oleh AKN Aceh Barat, yakni (1) meningkatnya kualitas lulusan, (2) meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan, dan (3) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Selanjutnya, target kinerja pada bagian empat renstra ini merupakan capaian minimal yang harus dipenuhi. Akan tetapi, diharapkan capaian akan terealisasi melebihi apa yang telah ditetapkan pada target kinerja.

Penyusunan Renstra AKN Aceh Barat merupakan turunan dari Renstra Kemdikbud periode 2020-2024. AKN Aceh Barat yang berada di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, target kinerja yang dijabarkan dalam bagian sebelumnya merupakan penjabaran dari IKK, IKS, dan SS. Fokus utama Renstra AKN Aceh Barat tahun 2020-2024 adalah upaya meningkatkan mutu pendidikan agar relevan dan berdaya saing melalui optimalisasi pelayanan administrasi dan akademik yang menjadi target program mutu AKN Aceh Barat. Sisi lain dari tujuan Renstra 2020-2024 adalah memperkuat AKN Aceh Barat terkait dengan pencapaian standar nasional pendidikan tinggi sejalan dengan visi dan misi Kemdikbud 2020-2024.

Renstra AKN Aceh Barat periode 2020-2024 ini diharapkan dipahami serta dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat, dunia usaha dan industri, khususnya para pemangku kepentingan. Dengan demikian, banyak pihak dapat terlibat aktif secara efektif dan konstruktif dalam kegiatan pembangunan bidang pendidikan vokasi, termasuk memberi kritik, evaluasi, rekomendasi, dan kontribusi nyata. Pelibatan publik secara lebih aktif dan terintegrasi diharapkan mampu meningkatkan hasil pembangunan pendidikan dan kebudayaan selama lima tahun mendatang.



Kampus AKN Aceh Barat:
Jl. Iskandar Muda-Komplek STTU Alue Peunyareng Kec. Meureubo - Meulaboh Kab. Aceh Barat -23651



PENERBIT
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI
ACEH BARAT

ISBN 978-623-92307-2-2

